

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang telah direduksi dan di display data serta pembahasan yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Persatuan Islam Katapang ini bisa dikatakan cukup baik. Hal ini dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kondisi fisik serta sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat tiga kompetensi pokok guru, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru kelas hanya mempunyai kompetensi dalam perencanaan dan evaluasi, sedangkan kompetensi guru kelas lain yaitu pelaksanaan kurang sesuai tidak sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada.

Apabila dilihat dari segi sarana dan prasarana di MTs Persatuan Islam Katapang masih terbilang kurang lengkap. Seperti tidak adanya matras untuk melaksanakan materi senam seperti roll depan, roll belakang dan lain-lain, sedikitnya alat penunjang pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Persatuan Islam Katapang untuk bisa melakukan modifikasi alat, agar pembelajaran bisa berlangsung dengan baik.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan sarana sebagai berikut:

Guru bidang studi lain yang berperan menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus lebih mempelajari lagi mengenai praktik dalam pelaksanaan, sehingga mampu memberikan arahan yang baik dan benar kepada para siswa. Apabila tidak bisa melakukan, harap menggunakan media lain yang

memungkinkan, jika menggunakan handphone saja juga akan sedikit kesusahan karena medianya kecil, alangkah baiknya di atur penjadwalan antara dikelas dan dilapangan, agar ketika dikelas bisa memberikan contoh dengan media video menggunakan laptop dan layar agar lebih terlihat jelas. Atau dengan penugasan dipertemuan agar anak-anak diperintahkan untuk menonton materi selanjutnya.

Kemudian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga dinilai sudah bisa melaksanakan pelaksanaan pembelajaran, namun masih sering kesulitan untuk membuat modifikasi alat karena dengan jumlah yang banyak dan dana yang tidak sedikit. MTs Persatuan Islam Katapang seharusnya lebih memperhatikan kondisi sarana dan prasarana bagi pelaksanaan pembelajaran agar kondisi perkembangan psikomotorik anak tetap terlaksana dengan melengkapi alat dan menyediakan lahan yang baik untuk pelaksanaan pembelajaran.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan proses penelitian, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menggali dan mendapatkan informasi sebaik mungkin untuk mendukung hasil penelitian. Peneliti menyadari ada beberapa kekurangan yang disebabkan keterbatasan dalam penelitian, sebagai berikut:

Peneliti hanya mengungkap persepsi guru tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs. Persatuan Islam Katapang. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs persatuan Islam katapang dideskripsikan dalam penelitian ini berdasarkan pengamatan peneliti. Peneliti kurang melakukan pencatatan dalam setiap observasi, hanya melakukan pengambilan foto saja.